

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KUALITAS
KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *AUDIT EFFORT*, DAN
HUTANG FINANSIAL TERHADAP
FENOMENA *AUDIT DELAY*
(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Sektor Infrastruktur Periode 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



Oleh:

ISTIKOMAH DWI LESTARI

NIM 4321086

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KUALITAS
KANTOR AKUNTAN PUBLIK, *AUDIT EFFORT*, DAN
HUTANG FINANSIAL TERHADAP
FENOMENA *AUDIT DELAY*
(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Sektor **Infrastruktur** Periode 2019-2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istikomah Dwi Lestari

NIM : 4321086

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Kantor Akuntan Publik, *Audit Effort*, dan Hutang Finansial terhadap Fenomena *Audit Delay* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Infrastruktur Periode 2019-2023)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Mei 2025
Yang Menyatakan,



Istikomah Dwi Lestari

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Istikomah Dwi Lestari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Istikomah Dwi Lestari

NIM : 4321086

Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Kantor Akuntan Publik, Audit Effort, dan Hutang Finansial Terhadap Fenomena Audit Delay (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Infrastruktur Periode 2019-2023)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Februari 2025
Pembimbing,



M. Arif Kurniawan, M. M.
NIP. 198606182020121007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan,
www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Istikomah Dwi Lestari
NIM : 4321086
Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Kantor Akuntan Publik, *Audit Effort*, dan Hutang Finansial terhadap Fenomena *Audit Delay* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Infrastruktur Periode 2019-2023)**
Dosen Pembimbing : M. Arif Kurniawan, M. M.

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 27 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

H. Ahmad Rosyid, S. E., M. Si.

NIP 197903312006041003

Aenurofik, M. A.

NIP 198201202011011001



Pekalongan, 27 Mei 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag.

NIP 197806162003121003

MOTTO

“Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dicapai. Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk diselesaikan. Karena, sesungguhnya Allah bebas melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu menurut takarannya.”

Q.S. At – Thalaq Ayat 3

“Selalu berfikir kedepan, tetapi tetap jadikan masa lalu sebagai pelajaran”

Istikomah Dwi Lestari



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Triyono dan Ibu Casiyati serta yang telah memberikan dukungan material, moral, motivasi doa, serta semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi secara tepat waktu.
2. Kakak tercinta Mustika Rosdiana yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Keluarga penulis yang telah memberikan doa, perhatian dan dukungan kepada penulis.
4. Almamater penulis Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Dosen Pembimbing, Bapak M. Arif Kurniawan, M. M., yang selalu menyediakan waktu, memberikan pengarahan, serta motivasi dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Wali, Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M.Si., yang memberikan pengarahan serta bimbingan dalam hal akademik.
7. Teman-temanku Intan Nadzifa, Diana Zalfanur, Yenita Karisha dan Faiza Nadilah yang telah menemani masa perkuliahan sampai akhir dan selalu saling membantu dan menyemangati dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan, KSPMS, KKN Posko 17, dan Akuntansi Syariah 21 yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Istikomah Dwi Lestari, terima kasih sudah bisa menyelesaikan semua ini sampai akhir dan teruslah berjuang kembali, *you can definitely fight through everything and continue to be successful in the future.*

ABSTRAK

ISTIKOMAH DWI LESTARI. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Kantor Akuntan Publik, *Audit Effort*, dan Hutang Finansial terhadap Fenomena *Audit Delay* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Infrastruktur Periode 2019-2023)

Perusahaan yang sudah berkembang pesat dan membuka kepemilikannya kepada publik memiliki kewajiban untuk melaporkan tanggung jawabnya melalui penerbitan laporan keuangan hasil audit. Laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam menunjang keputusan mereka. Oleh karena itu, laporan keuangan sebaiknya harus disampaikan sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan serta harus dilaporkan secara tepat waktu. Sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa jika perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan hasil audit secara tepat waktu atau selambat – lambat pada akhir bulan ketiga setelah laporan keuangan berakhir, mereka akan dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis atau denda. Maka, ketika suatu perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangannya kepada BEI, perusahaan tersebut dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang mengalami *audit delay*. Terdapat beberapa faktor yang dimungkinkan menjadi alasan terjadinya *audit delay*. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Kantor Akuntan Publik, *Audit Effort*, dan Hutang Finansial terhadap Fenomena *Audit Delay*.

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif dan dengan pendekatan secara kuantitatif serta menggunakan teknik dokumentasi data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dan berjumlah 18 perusahaan dari Sektor Infrastruktur pada periode tahun 2019 – 2023 dengan total sampel berjumlah 90 sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Solvabilitas, *Audit Effort*, dan Hutang Finansial memiliki pengaruh terhadap Fenomena *Audit Delay*. Sedangkan Kualitas Kantor Akuntan Publik tidak memiliki pengaruh terhadap Fenomena *Audit Delay*. Serta semua variabel secara bersama sama atau secara simultan memiliki pengaruh terhadap Fenomena *Audit Delay*.

Kata Kunci: *Audit Delay*, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Kantor Akuntan Publik, *Audit Effort*, Hutang Finansial

ABSTRACT

ISTIKOMAH DWI LESTARI. *The Effect of Profitability, Solvency, Quality of Public Accounting Firm, Audit Effort, and Financial Debt on the Audit Delay Phenomenon (Study of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Infrastructure Sector Period 2019-2023).*

Companies that have grown rapidly and opened their ownership to the public have an obligation to report their responsibilities through the issuance of audited financial reports. The financial statements will be used as information needed by interested parties in supporting their decisions. Therefore, financial reports should be submitted in accordance with the circumstances in the field and must be reported in a timely manner. In accordance with the regulations set by the Indonesia Stock Exchange (IDX), it states that if companies do not report audited financial reports on time or no later than the end of the third month after the financial statements end, they will be subject to sanctions in the form of written warnings or fines. So, when a company is late in submitting its financial report to the IDX, the company can be categorized as a company that experiences audit delay. There are several factors that may be the reason for audit delay. Therefore, this study aims to analyze the effect of Profitability, Solvency, Quality of Public Accounting Firm, Audit Effort, and Financial Debt on the Audit Delay Phenomenon.

This study uses a descriptive method type and with a quantitative approach and uses secondary data documentation techniques from the financial statements of companies that meet the sample criteria and totals 18 companies from the Infrastructure Sector in the period 2019 - 2023 with a total sample of 90 samples. The sampling technique in this study is using purposive sampling method. Data analysis in this study used the help of the SPSS version 26 application. The results showed that Profitability, Solvency, Audit Effort, and Financial Debt have an influence on the Audit Delay Phenomenon. Meanwhile, the quality of the Public Accounting Firm has no influence on the Audit Delay Phenomenon. And all variables together or simultaneously have an influence on the audit delay phenomenon.

Keywords: *Audit Delay, Profitability, Solvency, Quality of Public Accounting Firm, Audit Effort, Financial Debt*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M. Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M. M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. M. Arif Kurniawan, M. M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu menyediakan waktu, memberikan pengarahan, serta motivasi dalam membimbing penyusunan skripsi.
6. Alvita Tyas Dwi Aryani, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. H. Ahmad Rosyid, S.E., M.Si. selaku dosen penguji I
8. Aenurofik, M.A. selaku dosen penguji II

9. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat serta semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

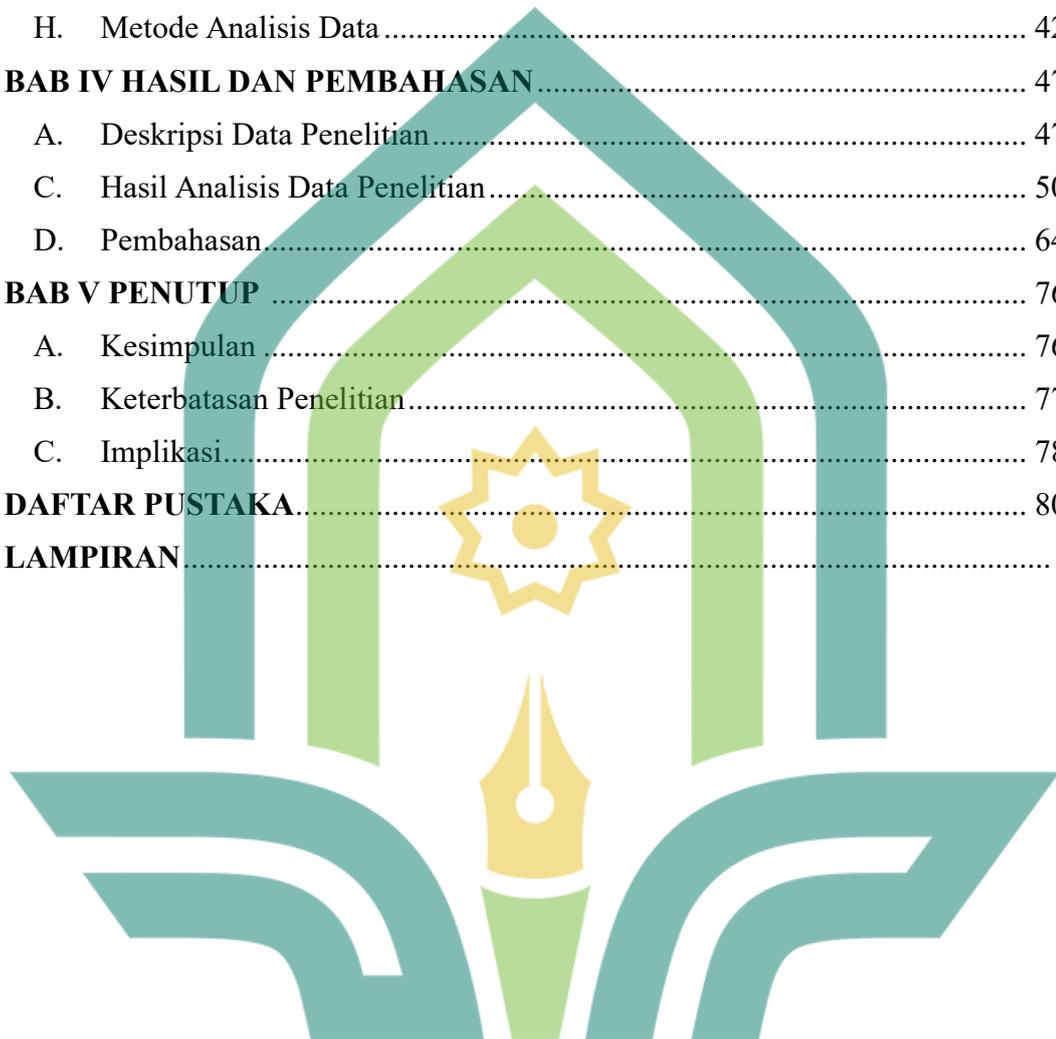
Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
B. Telaah Pustaka	25
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Setting Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38

E. Variabel Penelitian	39
F. Sumber Data.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Metode Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Data Penelitian.....	47
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	50
D. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan Penelitian.....	77
C. Implikasi.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana yang terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2) Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَّ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَّ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...إِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يَّ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وَّ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perusahaan Infrastruktur yang terlambat menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit.....	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4. 1 Hasil Pemilihan Sampel.....	47
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Infrastruktur.....	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4. 4 Frekuensi Kualitas KAP.....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4. 10 Uji t.....	60
Tabel 4. 11 Uji F.....	62
Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Populasi.....	I
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian.....	III
Lampiran 3 Tabulasi Data Sekunder.....	IV
Lampiran 4 Tabulasi Data Profitabilitas.....	VII
Lampiran 5 Tabulasi Data Solvabilitas.....	X
Lampiran 6 Tabulasi Data Kualitas KAP.....	XIII
Lampiran 7 Tabulasi Data <i>Audit Effort</i>	XVI
Lampiran 8 Tabulasi Data Hutang Finansial.....	XIX
Lampiran 9 Tabulasi Data <i>Audit Delay</i>	XXII
Lampiran 10 Output Uji Statistik Deskriptif.....	XXV
Lampiran 11 Output Uji Normalitas.....	XXV
Lampiran 12 Output Uji Multikolinearitas.....	XXVI
Lampiran 13 Output Uji Autokolerasi.....	XXVI
Lampiran 14 Output Uji Heterokedastisitas.....	XXVI
Lampiran 15 Output Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t.....	XXVII
Lampiran 16 Output Uji F.....	XXVII
Lampiran 17 Koefisien Determinasi.....	XXVII
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	XXVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang sudah berkembang dengan pesat, dicirikan dengan adanya keterbukaan kepemilikan atas perusahaan tersebut. Ketika suatu perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan terbuka, maka perusahaan tersebut harus menerbitkan pertanggung jawabannya secara terbuka kepada masyarakat umum melalui penerbitan laporan keuangan (Lukito, 2021). Peran dari laporan keuangan adalah sebagai wadah pertanggung jawaban manajemen serta penyedia informasi atau data terkait kondisi keuangan dari suatu perusahaan (Izzah, 2022). Hasil pertanggung jawaban ini nantinya akan sangat diperlukan untuk kebutuhan internal maupun eksternal perusahaan. Kebutuhan informasi laporan keuangan untuk pihak eksternal adalah sebagai media untuk menunjang keputusan bisnis tertentu. Maka, laporan keuangan sebaiknya harus disampaikan sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan serta harus dilaporkan secara tepat waktu (Tang & Meilisa, 2021).

Dalam menjalankan suatu bisnis, perusahaan memperoleh sumber pendanaan dari berbagai pihak, salah satunya yaitu melalui investor. Prosedur untuk mendapatkan dana dari investor tersebut yaitu melalui penerbitan saham dengan cara mempublikasikan perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang terbuka atau *go publik* (Diaryzky, 2023). Adanya pegungkapan saham perusahaan, perusahaan tersebut juga berkewajiban dalam penerbitan laporan keuangan hasil audit secara tepat waktu di akhir setiap tahun. Hal ini penting

agar calon pembeli saham atau investor dapat melihat dan meninjau laporan tersebut (Mubaliroh et al., 2022).

Di Indonesia, semakin banyak perusahaan yang melakukan penerbitan saham ke publik atau mencatatkan sahamnya ke Bursa Efek Indonesia (BEI), diikuti dengan peningkatan jumlah investor di pasar modal Indonesia akhir-akhir ini. Jumlah keseluruhan perusahaan yang sudah tercatat secara resmi di Bursa Efek Indonesia terus mendapatkan kenaikan setiap tahunnya pada tiga tahun belakangan ini. Pada tahun 2021, Bursa Efek Indonesia mencetak rekor tertinggi dalam sejarahnya dengan nilai perolehan dana IPO sebesar 62,61 triliun rupiah (Diaryzky, 2023). Pada tahun 2022, 59 perusahaan baru muncul di bursa dengan nilai IPO sebesar 33,06 triliun rupiah, dan kapitalisasi pasar juga mencapai 9.499 triliun rupiah, dengan 825 perusahaan tercatat pada tahun tersebut (Diaryzky, 2023). Data jumlah investor pasar modal Indonesia per agustus 2023 adalah mencapai 11,58 juta investor (Annur, 2023). Sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Nomor I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi, laporan keuangan yang telah diaudit harus disampaikan dalam format yang sesuai paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal penutupan laporan keuangan (BEI, 2023). Ketika suatu emiten ternyata mengalami keterlambatan dalam mengajukan laporan keuangan tahunan, maka akan berpotensi mengakibatkan konsekuensi, seperti pemberian peringatan atau pengenaan denda (Lukito, 2021). Oleh karena itu, apabila sebuah perusahaan tidak berhasil merilis laporan keuangan mereka ke publik dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan, perusahaan tersebut dapat dianggap mengalami *audit delay*.

McHugh (1975) dalam Lukito (2021) menyatakan bahwa perbedaan pendapat tentang masalah akuntansi dan audit antara auditor dan manajemen klien dapat menyebabkan lamanya pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor sehingga terjadilah *audit delay*. Kecepatan penyajian laporan keuangan hasil audit dapat dipengaruhi oleh lamanya proses audit tersebut (Yastari & Nelviritra, 2023). Kategori relevansi laporan keuangan perusahaan dapat diidentifikasi melalui kecepatan perilisan laporan keuangan tersebut terhadap publik. Keterlambatan dalam publikasi bisa menjadi pertanda adanya masalah pada laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan (Nurfitriani & Senjani, 2022).

Fenomena *Audit Delay* muncul ketika sebuah perusahaan mengalami hambatan dan keterlambatan dalam merilis laporan keuangan yang sudah diaudit. Terdapat perusahaan yang dikenakan denda sebesar 150 juta dikarenakan terlambat merilis laporan keuangan hasil audit yang memiliki tahun buku pada periode 31 Desember 2019 yaitu sebanyak 30 emiten (Wareza, 2020). Pada awal tahun 2021, telah diberitahukan bahwa terdapat 88 emiten yang terdaftar belum mengajukan laporan keuangan yang sudah mengalami proses audit dengan tahun buku pada akhir desember 2020 (Wareza, 2021). Sedangkan, data yang tertera menyatakan tahun 2021 ada 91 perusahaan yang belum menyerahkan laporan keuangan auditan mereka dengan tahun buku tanggal 31 Desember 2021 (Melani, 2022). Pada tahun 2022, sebanyak 143 emiten mengalami keterlambatan dalam menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan menerima peringatan tertulis (Ramadhani, 2023).

Fenomena *audit delay* dapat dipicu dengan beberapa penyebab yang mempengaruhinya. Satu diantara faktor yang berkaitan dengan hal tersebut adalah profitabilitas. Profitabilitas diukur sebagai rasio yang mencerminkan seberapa efektif manajemen suatu organisasi dalam menghasilkan laba dari penjualan serta pendapatan investasi, sehingga menunjukkan efisiensi dari perusahaan tersebut (Nuswandari et al., 2024). Salah satu metode untuk mengevaluasi seberapa berhasil suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya adalah dengan menganalisis keuntungan yang dihasilkan atau melalui rasio profitabilitas (Lukito, 2021). Sebuah studi yang sudah dikemukakan oleh Goldyanta & Ardini (2020) menyatakan mengenai profitabilitas yang memiliki berpengaruh terhadap terjadinya fenomena *audit delay*. Namun, beberapa pihak lain berpendapat dan menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, seperti yang dinyatakan dalam penelitian oleh Lubis (2022).

Merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh Putri & Friyatmi (2023), salah satu variabel yang berpengaruh pada *audit delay* adalah solvabilitas. Rasio yang menyatakan kapasitas perusahaan untuk mencapai tanggung jawab finansial memiliki hubungan langsung dengan durasi penyelesaian laporan keuangan tahunan seperti solvabilitas yang menjadi aspek krusial yang diperhatikan oleh para investor dalam proses pengambilan keputusan mereka (Triyulianto et al., 2021). Solvabilitas mengindikasikan tingkat di mana kewajiban finansial perusahaan didukung oleh asetnya, atau seberapa banyak kewajiban yang dimiliki perusahaan untuk menebus aset-asetnya (Dewi, 2023).

Solvabilitas berhubungan dengan keterlambatan audit karena saat sebuah perusahaan mengalami keterlambatan dalam audit, hal itu memungkinkan bahwa perusahaan tersebut mungkin memiliki utang yang signifikan. Namun, ada juga studi yang menyatakan hal lain dikarenakan adanya kreditur yang memerlukan laporan keuangan untuk membuat keputusan sehingga bisa lebih cepat. Hal ini diungkapkan dalam penelitian milik Alfiani & Nurmala (2020).

Menurut Yanthi (2020), faktor lain yang menjadi pengaruh terjadinya *audit delay* yaitu Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP). Kategori kualitas KAP terbagi menjadi dua, yakni KAP *big four* dan KAP *non big four* (Hartono & Laksito, 2022). KAP yang dikategorikan sebagai *big four* diakui memiliki standar yang lebih tinggi dibanding dengan kategori *non big four*. Hal tersebut dilatarbelakangi karena kapasitas mereka yang dianggap bisa menjalankan proses audit dengan lebih efisien, didukung oleh sumber daya yang lebih melimpah (David & Butar, 2020). Kapasitas, keterampilan, dan tingkat profesionalitas sumber daya KAP *big four* memungkinkan mereka untuk mempercepat tahapan pengauditan, sehingga peluang terjadinya audit yang tertunda juga menurun. Dengan demikian, durasi yang dibutuhkan dalam melengkapi serta menyampaikan laporan keuangan yang sudah mengalami proses audit disebabkan oleh kualitas dari KAP, yang pada gilirannya mengurangi kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam proses audit (Ala et al., 2022). Di sisi lain, terdapat penelitian lain yang mencapai kesimpulan yang berbeda, yaitu bahwa kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap keterlambatan audit (Yulianto, 2021).

Audit Effort juga diindikasikan sebagai penyebab yang melatarbelakangi terjadinya *audit delay* (Hari et al., 2022). Berdasar pada analisis yang dilakukan oleh Wijayanti & Effriyanti (2019), upaya audit mengarahkan pada jangka waktu yang dihabiskan oleh auditor dalam perencanaan dan penyelesaian proses audit. Esensial waktu yang cukup untuk auditor dalam menyelesaikan tugas auditnya (Hari et al., 2022). *Audit effort* dapat dievaluasi berdasarkan total verifikasi aset yang dimiliki oleh suatu entitas. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan waktu yang dibutuhkan auditor untuk melaksanakan audit terhadap entitas tersebut akan semakin lama (Wijayanti & Effriyanti, 2019). Menurut Lumban Gaol & Duha (2021), dinyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada *audit delay*, sementara itu menurut Wijayanti & Effriyanti (2019), dinyatakan bahwa *audit effort* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Menurut Chariri & Arita (2022), hutang finansial merupakan kewajiban yang harus dibayarkan suatu perusahaan. Hutang finansial dapat diketahui dengan melihat total kewajiban dibagi dengan total ekuitas perusahaan. Hutang finansial dipakai dalam rangka memperkirakan seberapa besarnya perusahaan yang dibiayai oleh hutang, apabila perusahaan mengemban hutang finansial yang cukup tinggi dimungkinkan dapat menimbulkan tanggungjawab yang dibebankan pada perusahaan akan melonjak (Setyawan & Dewi, 2021). Hutang finansial diakui sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit. Ketika beban utang suatu emiten dianggap tinggi, hal ini dapat mempengaruhi durasi proses audit yang diperlukan oleh auditor. Penelitian oleh

Chariri & Aisha (2022) sejalan dengan hal ini, yang menyatakan bahwa utang finansial memiliki dampak pada keterlambatan audit. Namun, terdapat juga penelitian lain yang menunjukkan bahwa hutang finansial yang diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas tidak berpengaruh pada keterlambatan audit. Penelitian tersebut dilakukan oleh Handayani et al., (2022).

Perusahaan tercatat yang menghadapi keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan selama rentang periode 2019-2023 salah satunya yaitu perusahaan sektor infrastruktur. Sektor ini memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan pemerataan pertumbuhan di Indonesia (Prasetyo & Henny, 2022). Pembangunan infrastruktur di suatu negara memengaruhi perkembangan daerah, peningkatan produksi dan konsumsi, tambahan nilai pada industri, serta terciptanya lapangan pekerjaan baru, dan berperan dalam perekonomian negara tersebut (Takalumang et al., 2022).

Infrastruktur merupakan salah satu sektor prioritas dalam pembangunan ekonomi Indonesia, karena berfungsi sebagai katalisator bagi kegiatan ekonomi lainnya seperti industri, perdagangan, dan investasi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi sektor infrastruktur terutama bagian konstruksi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, yang mencerminkan tingginya aktivitas pembangunan infrastruktur nasional (Kusnandar, 2022). Investasi pemerintah yang besar dalam proyek-proyek strategis nasional seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, dan proyek energi, mendorong pertumbuhan sektor ini secara signifikan. Direktorat Statistik Industri (2024) menyatakan bahwa sektor

infrastruktur sub bagian konstruksi menyumbang sekitar 10,59% dari total PDB Indonesia pada tahun 2022, menjadikannya salah satu kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi. Sektor infrastruktur juga menjadi fokus utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024 sebagai upaya memperkuat konektivitas antarwilayah dan meningkatkan daya saing nasional. Dalam laporan Kementerian PPN/Bappenas tahun 2021, disebutkan bahwa investasi infrastruktur diproyeksikan mencapai Rp6.445 triliun pada periode 2020–2024, dengan pembiayaan berasal dari APBN, BUMN, dan swasta (Setyowati, 2019).

Dari perspektif audit, sektor infrastruktur memiliki karakteristik khusus seperti proyek jangka panjang, pembiayaan besar, dan kompleksitas kontrak, yang berpotensi menimbulkan tantangan dalam proses audit dan menyebabkan audit delay (Sipayung et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* di sektor ini agar dapat memberikan rekomendasi bagi auditor, manajemen, dan regulator dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tabel 1. 1 Perusahaan Infrastruktur yang terlambat menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit.

Tahun	Nama Perusahaan
2019	1. PT Bakrie Telecom 2. PT Mitra Pemuda 3. PT Totalindo Eka Persada
2020	1. PT Cardig Aero Services 2. PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia 3. PT Jasnita Telekomindo

	<ol style="list-style-type: none"> 4. PT Mitra Pemuda 5. PT Aesler Grup Internasional 6. PT Terregra Asia Energy
2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Mitra Pemuda 2. PT Aesler Grup Internasional 3. PT Bakrie Telecom
2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Bakrie Telecom 2. PT Mitra Pemuda

Sumber: Website BEI diakses 2024 (data diolah)

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa pada tahun 2019, dari total 668 perusahaan yang terdaftar, terdapat tiga perusahaan infrastruktur yang menemui keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan. Angka tersebut mencerminkan sekitar 10% dari total perusahaan yang terdampak oleh keterlambatan audit. Pada tahun 2020 terjadi penurunan pada sektor infrastruktur dengan adanya enam perusahaan yang mengalami *audit delay* dari jumlah emiten yang tercatat pada tahun tersebut sebanyak 713 emiten, dengan presentase sebesar 6,8% dari emiten yang mengalami keterlambatan pelaporan keuangan. Pada tahun 2021, ada tiga perusahaan infrastruktur yang menghadapi keterlambatan penerbitan laporan keuangan dengan jumlah emiten yang tercatat pada tahun tersebut Sebanyak 766 emiten, atau sekitar 3,3% dari total, mengalami keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan mereka. Di tahun 2022, terdapat dua perusahaan terkena keterlambatan audit. Dari total 825 emiten yang terdaftar tahun ini, angka tersebut mewakili sekitar 1,3% dari keseluruhan perusahaan yang terkena *audit delay* (Annur, 2022). Dalam empat

tahun berturut-turut terdapat satu perusahaan yang mengalami *audit delay* secara terus menerus, yaitu PT Mitra Pemuda Tbk. dengan kode saham MTRA.

MTRA mengalami keterlambatan penerbitan laporan keuangan hasil audit selama 4 tahun berturut – turut pada periode 2019 – 2022. Menurut (Tari, 2021), Putusan pailit yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 9 November 2020 atas *Joint Operation* atas PT Mitra Pemuda Tbk. dan Qingjian International (*South Pacific*) Group Development (CNQC-MTRA-JO) menyebabkan suspensi saham MTRA sendiri karena MTRA belum membayar biaya pencatatan tahunan tahun 2021, suspensi saham MTRA diperpanjang hingga 24 bulan pada 31 Agustus 2021 (Tari, 2021).

Ketika perusahaan infrastruktur banyak yang terlambat mempublikasikan laporan keuangannya maka akan mempengaruhi keputusan investor ketika akan berinvestasi pada emiten di sektor infrastruktur (Fadhila & Surjandari, 2023). Adanya pertimbangan tersebut juga nantinya akan berdampak lagi kepada perusahaan sektor infrastruktur yang mengakibatkan berpengaruh terhadap perekonomian (Amalia, 2019). Oleh karena itu perlu di analisis faktor penyebab keterlambatan penyampaian tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang, penelitian ini menjadi suatu hal yang menarik untuk dilakukan menggunakan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Kantor Akuntan Publik, *Audit Effort*, dan Hutang Finansial Terhadap Fenomena *Audit Delay* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Infrastruktur Periode 2019-2023)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diajukan beberapa pertanyaan sebagai upaya merumuskan masalah penelitian, antara lain:

1. Apakah profitabilitas mempengaruhi fenomena *audit delay* secara parsial?
2. Apakah solvabilitas mempengaruhi fenomena *audit delay* secara parsial?
3. Apakah kualitas kantor akuntan publik mempengaruhi fenomena *audit delay* secara parsial?
4. Apakah *audit effort* mempengaruhi fenomena *audit delay* secara parsial?
5. Apakah hutang finansial mempengaruhi fenomena *audit delay* secara parsial?
6. Apakah profitabilitas, solvabilitas, kualitas kantor akuntan publik, *audit effort* dan hutang finansial mempengaruhi fenomena *audit delay* secara simultan?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa pertanyaan yang dijadikan sebagai rumusan masalah penelitian, maka didapatkan pembatasan masalah diantaranya:

1. Variabel Profitabilitas dibatasi melalui rumus *Return on Asset (ROA)*.
2. Variabel Solvabilitas dibatasi melalui rumus *Debt to Asset Rasio (DAR)*.
3. Variabel Kualitas Kantor Akuntan Publik dibatasi melalui variabel dummy berupa nilai 1 ketika kantor akuntan publik dikategorikan sebagai *big four* dan nilai 0 ketika kantor akuntan publik dikategorikan sebagai non *big four*.
4. Variabel *Audit Effort* dibatasi melalui rumus jumlah aset perusahaan.

5. Variabel Hutang Finansial dibatasi melalui rumus *Debt to Equity Ratio (DER)*.

D. Tujuan dan Manfaat

Berdasar pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka ditetapkan tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap fenomena *audit delay* secara parsial.
2. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap fenomena *audit delay* secara parsial.
3. Untuk menganalisis pengaruh kualitas kantor akuntan publik terhadap fenomena *audit delay* secara parsial.
4. Untuk menganalisis pengaruh *audit effort* terhadap fenomena *audit delay* secara parsial.
5. Untuk menganalisis pengaruh hutang finansial terhadap fenomena *audit delay* secara parsial.
6. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas, kualitas kantor akuntan publik, *audit effort* dan hutang finansial terhadap fenomena *audit delay* secara simultan.

Berdasarkan uraian yang sudah dilakukan diatas, maka dapat diketahui manfaat penelitian diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Harapannya bahwa penelitian ini dapat menyumbang kontribusi terhadap pengetahuan para peneliti, akademisi, serta peneliti masa depan dalam pengembangan ilmu mengenai audit dan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Harapannya, penelitian ini dapat sebagai sumber yang berguna bagi para pemangku kepentingan perusahaan untuk mengevaluasi risiko serta membantu calon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan diterapkan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Membahas latar belakang masalah, merumuskan masalah yang ada, menetapkan pembatasan masalah, serta menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Membahas berbagai aspek penting, meliputi teori sinyal, *audit delay*, profitabilitas, solvabilitas, serta kualitas kantor akuntan publik. Selain itu, akan dijelaskan pula mengenai *audit effort*, hutang finansial, telaah pustaka, kerangka berpikir, hipotesis, dan teori-teori lain yang relevan dengan permasalahan penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

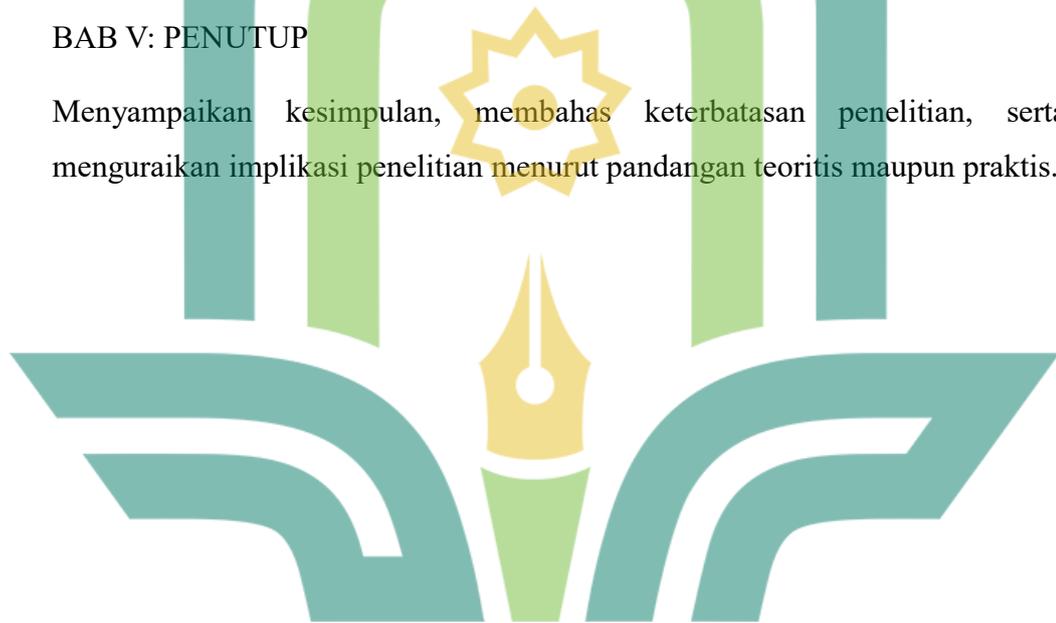
Menjelaskan tentang berbagai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel yang terlibat, variabel-variabel penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang diterapkan.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26, yang akan diuraikan secara lebih rinci dalam pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Menyampaikan kesimpulan, membahas keterbatasan penelitian, serta menguraikan implikasi penelitian menurut pandangan teoritis maupun praktis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini melakukan analisis “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Kantor Akuntan Publik (KAP), *Audit Effort*, dan Hutang Finansial terhadap Fenomena *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Infrastruktur dengan periode penelitian tahun 2019 – 2023.” Berdasarkan analisis serta pembahasan yang sudah diuraikan, maka diambil kesimpulan diantaranya:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap fenomena *Audit Delay*. Diketahui dengan nilai variabel profitabilitas dengan besaran Sig. $0,023 < 0,05$ serta memperoleh nilai t hitung $2,317 >$ nilai t tabel $1,98861$.
2. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap fenomena *Audit Delay*. Diketahui dengan nilai variabel solvabilitas dengan besaran Sig. $0,000 < 0,05$ serta memperoleh nilai t hitung $-4,912 >$ nilai t tabel $1,98861$.
3. Kualitas KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap fenomena *Audit Delay*. Diketahui dengan nilai variabel kualitas KAP dengan besaran Sig. $0,390 >$ $0,05$ serta memperoleh nilai t hitung $-0,863 <$ nilai t tabel $1,98861$.
4. *Audit Effort* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap fenomena *Audit Delay*. Hal ini dibuktikan dengan nilai variabel *audit effort* dengan besaran Sig. $0,003 < 0,05$ serta memperoleh nilai t hitung $3,052 >$ nilai t tabel $1,98861$.
5. Hutang Finansial berpengaruh yang positif signifikan terhadap fenomena *Audit Delay*. Diketahui dengan nilai variabel hutang finansial dengan

besaran Sig. $0,010 < 0,05$ serta memperoleh nilai t hitung $2,639 >$ nilai t tabel $1,98861$.

6. Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Kantor Akuntan Publik, *Audit Effort* dan Hutang Finansial secara bersama sama atau simultan berpengaruh terhadap fenomena *Audit Delay*. Diketahui dengan nilai F hitung $6,958 >$ F tabel $2,47774$ dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasar pada penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui keterbatasan penelitian yang bisa dijadikan rekomendasi oleh peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Keterbatasan pada variabel bebas yang diteliti yaitu hanya profitabilitas, solvabilitas, kualitas KAP, *Audit Effort*, dan hutang finansial. Berdasarkan hasil koefisien determinasi yang didapatkan, penelitian ini hanya menghasilkan sebesar $0,251$ atau $25,1\%$. Sehingga dimungkinkan masih ada sejumlah $74,9\%$ lagi variabel lain yang relevan dan memiliki faktor untuk mempengaruhi terjadinya fenomena *audit delay* seperti variabel profitabilitas dengan menggunakan rumus *Return On Equity* (ROE), likuiditas, opini audit atau variabel lainnya yang masih memiliki kaitan dengan topik penelitian ini.
2. Keterbatasan pada objek dan waktu yang dipakai adalah menggunakan objek pada perusahaan sektor infrastruktur dan dalam rentang waktu selama 2019 – 2023 saja. Terdapat kemungkinan lain yang bisa saja terjadi pada sektor perusahaan lain yang memiliki segmen yang sama seperti Sektor

Properti & Real Estat atau Barang Konsumen Primer dan Non Primer serta dalam jangka waktu yang berbeda seperti pada masa krisis ataupun penurunan nilai suku bunga oleh Bank Indonesia.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menyatakan hasil bahwa profitabilitas, solvabilitas, *audit effort* dan hutang finansial berpengaruh terhadap fenomena *audit delay* serta kualitas KAP tidak berpengaruh terhadap fenomena *audit delay* pada perusahaan sektor infrastruktur dengan tahun penelitian 2019 – 2023. Hasil penelitian ini harapannya dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya sehingga bisa memberikan pandangan terhadap peneliti yang akan meneliti dengan pembahasan yang sama.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat dipakai oleh praktisi seperti pihak perusahaan, auditor dan investor untuk membantu dalam menentukan pertimbangan. Pihak perusahaan dapat menggunakan penelitian ini sebagai evaluasi dalam memperkirakan manajemen yang baik sehingga bisa memenuhi penerbitan laporan keuangan secara tepat waktu. Auditor dapat menggunakan penelitian ini sebagai pandangan dalam melakukan proses audit laporan keuangan sehingga meminimalisir terjadinya keterlambatan. Sedangkan investor dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber kajian analisa untuk menentukan keputusan dalam melakukan investasi. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi para pemangku kepentingan

yang membutuhkan pertimbangan dalam menentukan keputusan yang berkaitan dengan laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit Dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7(1), 25. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i1.2264>
- Ala, G. A., Dethan, M. A., & Tiwu, M. I. H. (2022). Pengaruh Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, dan Reputasi KAP terhadap Fenomena Audit Delay. *Perspektif Akuntansi*, 5(3), 297–313. <https://doi.org/10.24246/persi.v5i3.p297-313>
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Jurnal Ultima Accounting*, 9(2), 33–49. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>
- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, Vol. 1, No.
- Amalia, D. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Tertumbuhan Ekonomi (Studi Pada 33 Provinsi di Indonesia Tahun 2008–2017). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Universitas Brawijaya.
- Ambia, H. Al, Afrizal, & Hernando, R. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 106–121. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2383>
- Annur, C. M. (2022). *Sebanyak 809 Emiten Melantai di BEI hingga Akhir Agustus 2022*. Databoks.
- Annur, C. M. (2023). *Investor Pasar Modal di RI Tembus Hampir 12 Juta per Agustus 2023*. Databoks.
- Azhari, L. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Subsidiaries, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 (Vol. 2)*. Universitas Islam Indonesia.
- Candra, N. C. H. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sugeng Praptoyo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Chariri, A., & Aisha, A. N. (2022). Determinan Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- David, H. A., & Butar, S. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Reputasi KAP, Karakteristik Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal*

Akuntansi Bisnis, 18(1), 1. <https://doi.org/10.24167/jab.v18i1.2698>

- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, Volume 3(Issue 3).
- Dewi, Y. N. I. S. (2023). *Pengaruh Rasio Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. Universitas Pakuwan.
- Diaryzky, R. (2023). Peran Pengaturan, Pengawasan, Dan Perlindungan Otoritas Jasa Keuangan Dalam IPO Perusahaan Startup Unicorn Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 1(2), 401–407. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>
- Direktorat Statistik Industri. (2024). Statistik Kontruksi 2023. In *Badan Pusat Statistik* (Vol. 43, Issue 1, pp. 1–14).
- Donaldson. (2001). *The Contingency Theory of Organizations*.
- Elvienne, R., & Apriwenni, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, Volume 8 N.
- Erawati, T., & Wuarlela, S. S. (2022). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Kualitas Laba pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(3), 175–185.
- Fadhila, N. S., & Surjandari, D. A. (2023). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 10(3), 15–32. <https://doi.org/10.25105/mraai.v10i3.1033>
- Goldyanta, G. T. F., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10), 1–25.
- Gumanti, T. A. (2019). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38, 1–29.
- Handayani, W. S., Indrabudiman, A., & Christiane, G. S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 263–278. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i3.1297>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqamah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hari, S., Syarifudin, S., & Mundiroh, S. (2022). Pengaruh Pengaruh Audit Effort dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay dengan Audit

- Tenure Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 326–332. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2088>
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1981), 1–12.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis. In *CV. Eureka Media Aksara*.
- Izzah, V. N. (2022). *Analisis Determinan Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Kusnandar, V. B. (2022). *Didukung Belanja Pemerintah, Sektor Konstruksi Tumbuh 2,81% pada 2021*. Databoks.
- Liana, L. (2019). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2), 90–97.
- Lukito, M. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Dengan Financial Distress Sebagai Variable Pemoderasi. In *Universitas Islam Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Lumban Gaol, R., & Duha, K. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 64–74. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1157>
- McHugh, J. C. D. I. and A. J. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*, Vol. 13, N.
- Melani, A. (2022). *91 Emiten Dapat Peringatan Tertulis I Imbas Telat Rilis Laporan Keuangan 2021*. Liputan 6.
- Mirawati. (2019). *Kriteria Ukuran KAP*.
- Mubaliroh, R., Wijaya, R., & Olimsar, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(1), 47–66. <https://doi.org/10.22437/jar.v2i1.17250>
- Nuraini, I., Hadiyati, S. N., & Destiana, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel

- Pemoderasi. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(2), 75–82.
<https://doi.org/10.58344/jii.v1i2.11>
- Nurfitriani, N., & Senjani, Y. P. (2022). Determinan Audit Delay Berdasarkan Kondisi Internal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 10(1), 72–80.
<https://doi.org/10.30871/jaemb.v10i1.3470>
- Nuswandari, I., Wibowo, E., & Maidarti, T. (2024). Pemetaan Profitabilitas Dalam Memengaruhi Audit Delay Di Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, Vol 18, No(1), 25–33.
- Oktavia, R., Amelia, Y., Evana, E., & Ayurini, L. W. (2021). Empirical Analysis of The Probability Bankruptcy, Audit Effort, ANd Its Impact on Audit Delay: Evidence from State-Own Enterprise in Indonesia. *Proceeding of the 4th Interantional Confrence of Economics, Business, and Enterpreneurship*, Vol 1.
- Prasetyo, M. I. N. I. B., & Henny, D. (2022). Pengaruh Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Kap, Dan Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017 – 2020. 2(2), 1573–1584.
- Puryati, D. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 200–212.
<https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2207>
- Putri, W., & Friyatmi. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas dan Financial Distres Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real- Estate And Property Yang Terdaftar di Bei Pada Tahun 2016-. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 15081–15090.
- Ramadhani, P. I. (2023). 143 Emiten Telat Rilis Laporan Keuangan 2022 Kena Peringatan Tertulis I. Liputan 6.
<https://www.liputan6.com/saham/read/5259390/143-emiten-telat-rilis-laporan-keuangan-2022-kena-peringatan-tertulis-i?page=3>
- Ross, S. A. (1997). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *CFA Digest*, 27(1), 5–7.
<https://doi.org/10.2469/dig.v27.n1.2>
- Roswirman, R., & Elazhari, E. (2022). Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosity*, 1(4), 316–333. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i4.139>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Sapariyah, R. A., & Wahyudi, R. (2020). Audit Delay Yang Dipengaruhi Oleh Kinerja Keuangan Perusahaan. *ProBank*, 5(1), 122–137.
<https://doi.org/10.36587/probank.v5i1.573>

- Setyawan, N. H., & Dewi, R. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 19–33. <https://doi.org/10.37366/akubis.v6i01.216>
- Setyowati, H. E. (2019). *Percepatan Pembangunan Infrastruktur Jangka Menengah untuk Indonesia Maju*. Ekon.Go.Id.
- Sheisarvian, R. M., Sudjana, N., & Saifi, M. (2015). Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 22(1), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Siahaan, P. F., & Andayani. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kualitas Kap Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Akuntansi*, 10(5), 3–18.
- Sipayung, B., Wahyudi, A., & H. Tambun, D. (2023). Pemahaman Auditor dalam Audit Konstruksi Jalan: Analisis Hukum Normatif. *Jurnal Supremasi*, 13, 80–97. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v13i2.2376>
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Susetyo, B. (2017). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. PT Refika Aditama.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian*. UR Press Pekanbaru.
- Takalumang, E. G. E., Elim, I., & Weku, P. (2022). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas Dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1953–1965.
- Tang, S., & Meilisa. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 -2019 Factors that affect the timeliness of financial reporting of companies listed on the Indonesian stock exchange for the. *Inovasi: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 294–302.
- Tari, D. N. (2021). *Emiten Konstruksi MTRA Terancam Delisting, Bagaimana Nasib 176 Juta Saham Publik?* Bisnis.Com.
- Triyulianto, T., Hermiyetti, & Syahrefi, I. (2021). Media Riset Akuntansi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Audit Delay. *Media Riset Akuntansi*, 11(2), 199–226.
- Ulfa, R. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Wareza, M. (2020). *Belum Setor Lapkeu 2019, 30 Emiten “Nakal” Didenda Bursa*. CNBC Indonesia.
- Wareza, M. (2021). *Bandel! 88 Emiten Belum Setor Lapkeu 2020, Ini Daftarnya*. CNBC Indonesia.

- Wijasari, L. K. A., & Wirajaya, I. G. A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 168–181.
- Wijayanti, S., & Effriyanti. (2019). Pengaruh Penerapan Ifrs, Audit Effort, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Akuntabilitas*, 13(1), 33–48. <https://doi.org/10.29259/ja.v13i1.9479>
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Muidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 148–158.
- Yastari, A., & Nelvirita. (2023). Determinan Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, Vol.5 No.2.
- Yulianto, K. I. (2021). Factors that influence on audit delay (case study on LQ-45 company listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019). *Journal of Economics and Business Letters*, 1(3), 9–17. <https://doi.org/10.55942/jebl.v1i3.120>
- Zikra, F., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1556–1568. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.162>

